

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di The Santosa Villas & Resort Lombok yang beralamat di Jalan Raya Senggigi Km 8 – Lombok - 83355, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Untuk lebih jelasnya seperti pada Gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1

Peta The Santosa Villas & Resort Lombok



## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2010 s/d Juni 2010, seperti pada lampiran.

## B. Desain Penelitian

Berdasarkan pada tingkatan bidang yang dilakukan pada penelitian ini, maka metode penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:11), “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen)”. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai, sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai motivasi kerja karyawan departemen *Food & Beverage* di The Santosa Villas & Resort Lombok,
2. Gambaran mengenai kinerja karyawan departemen *Food & Beverage* di The Santosa Villas & Resort Lombok,

Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2002:7), “Penelitian verifikatif adalah penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Dalam hal ini akan dilakukan melalui penyebaran angket terhadap karyawan departemen *Food & Beverage* di The Santosa Villas & Resort Lombok. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan departemen *Food & Beverage* di The Santosa Villas & Resort Lombok.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sehingga metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, Husein Umar (2001:45), menjelaskan lebih lanjut tentang *cross sectional method*, yaitu “Metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang”.

### C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dibedakan kedalam dua kategori, yaitu (1) variabel bebas atau *independent variable* (variabel berpengaruh) adalah motivasi kerja yang diberi simbol X. (2) Variabel tak bebas atau *dependent variable* (variabel terikat), yaitu kinerja karyawan yang diberi simbol Y.

### D. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian, sebagaimana pada halaman berikut :

1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada *Food and Beverage Manager* dan beberapa orang dari karyawannya.
2. Penelusuran literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan dari peneliti sebelumnya. Pengamatan literatur juga disebut sebagai pengamatan tidak langsung.
3. Penggunaan angket, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti

dan mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarikan kepada karyawan *food and beverage* The Santosa Villas & Resort Lombok. Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

- a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan,
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan bersifat tertutup, yaitu karyawan hanya perlu mengisi angket jawaban yang telah disediakan. Adapun instrumen penelitiannya adalah, sebagaimana Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 pada halaman berikut :

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja (X)

Sub Variabel	Indikator – indikator	Skala	Item	Total Item
1. Motif	a. Promosi	Ordinal	1,11	2
	b. Pengakuan sebagai individu	Ordinal	5,10	2
2. Harapan	a. Penghargaan atas penyelesaian pekerjaan	Ordinal	6,7	2
	b. Loyalitas Manager terhadap Karyawan	Ordinal	8,9	2
3. Insentif	a. Gaji dan Upah	Ordinal	2,4	2
	b. Tunjangan	Ordinal	3,12	2

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja, dikembangkan dari Hasibuan (2000:149-167)

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Karyawan (Y)

Sub Variabel	Indikator – indikator	Skala	Item	Total Item
1. <i>Quantity of Work</i>	a. Pemanfaatan waktu saat kerja	Ordinal	2,3	2
	b. Pemanfaatan jadwal kerja	Ordinal	15,17	2
2. <i>Quality of Work</i>	a. Kepuasan customer	Ordinal	6,14	2
	b. Apresiasi customer	Ordinal	10,20	2

3. Job Knowledge	a. Penguasaan materi	Ordinal	1,8	2
	b. Penguasaan metode	Ordinal	18,19	2
4. Creativness	a. Mewujudkan kreativitas	Ordinal	7,13	2
5. Coopertion	a. Penguasaan penyamapian layanan	Ordinal	4,5	2
	b. Penguasaan lapangan	Ordinal	11,16	2
6. Initiative	a. Berpikir Positif	Ordinal	9,12	2

Kisi-kisi Instrumen Kinerja Karyawan, dikembangkan dari Gomes (1995:142)

- c. Menetapkan skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala likert, seperti Tabel 3.3 pada halaman berikut :

Tabel 3.3  
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono, 2008

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2008:56), mengemukakan definisi tentang populasi, yaitu :

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah populasi dari karyawan departemen *food and beverage* The Santosa Villas & Resort Lombok. Berdasarkan data yang ada jumlah populasi karyawan *food and*

*beverage* The Santosa Villas & Resort Lombok pada tahun 2010 adalah sebanyak 25 orang.

## 2. Sampel

Sugiyono (2008:56), mengemukakan definisi sampel, yaitu :

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Melalui sampel yang representative, data yang diperoleh cenderung lebih akurat, memiliki ketelitian relatif lebih tinggi dan data relatif lebih cepat dapat dikumpulkan.

Berdasarkan pada jumlah populasi yang sedikit (25 orang), maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan departemen *food and beverage* The Santosa Villas & Resort Lombok, yaitu sebanyak 25 orang atau bisa disebut dengan sensus (seluruh anggota populasi dijadikan sampel).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengumpulan data, terdiri dari studi dokumentasi dan studi lapangan.

### 1. Studi Dokumentasi/Pustaka

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di

perusahaan lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari instansi /lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan di perusahaan yang relevan dengan fokus penelitian.

## 2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan adalah terdiri dari dua macam studi, yaitu : wawancara dan penyebaran angket.

### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).

Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara tidak terstruktur.

### b. Angket

Studi lapangan lainnya yang akan peneliti gunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## G. Prosedur dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Prosedur

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
- c. Melakukan analisis secara deskriptif dan verifikatif untuk mengetahui kecenderungan data.
- d. Melakukan pengujian regresi linier sederhana.

## **2. Teknik Pengolahan Data**

Kegiatan yang penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui program komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

## **3. Analisis Data**

Sebelum ke tahapan analisis data, ada beberapa hal yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

### **a. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Selanjutnya, hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

#### **b. Pengujian Validitas Instrumen**

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian validitas internal instrumen.

Validitas internal instrumen dalam penelitian ini berbentuk nontest karena digunakan untuk mengukur sikap yang jawabannya bersifat positif atau negatif sehingga dapat memenuhi validitas konstruksi.

Untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Dalam uji validitas ini jumlah anggota yang digunakan adalah 25 orang, setelah data ditabulasikan, maka pengujian dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini akan digunakan rumus

*Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]\}}}$$

(Arikunto, 2002:146)

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, atau dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas karyawan *food and beverage*

The Santosa Villas & Resort Lombok adalah sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r$  hitung  $> r$  tabel
- 2) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan juga dengan bantuan program SPSS *for window*.

### c. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hasil penelitian yang reliabel merupakan hasil penelitian yang terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2004 : 110), “Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Reliabilitas yang baik menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Karena dalam penelitian ini menggunakan sistem penskalaan dengan menggunakan metode likert, maka rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik *Alpha Croanbanch*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

K = jumlah item

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = varians skor total

Kriteria pengambilan keputusan untuk reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrumen dikatakan reliabel.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan disini adalah dengan menggunakan Koefisien Reliabilitas Alpha.

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria *Guilford*, seperti Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4  
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Reliabilitas

Interval Reliabilitas	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 - < 0,40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0,40 - < 0,70	Hubungan yang cukup erat
0,70 - < 0,90	Hubungan yang erat (Reliabel)
0,90 - < 1,00	Hubungan sangat erat
1,00	Hubungan yang sempurna

Sumber: Sugiyono (2008:120)

Setelah uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan, penulis akan menganalisis data, sebagai berikut :

#### d. Regresi Linier Sederhana

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dimana dalam penelitian ini berguna untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan *food & beverage department* di The Santosa Villas & Resort Lombok. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan, yaitu kinerja karyawan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila  $b$  (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu, yaitu motivasi kerja.

Secara teknis, harga  $b$  merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen setelah persamaan regresi ditemukan. Perhitungan harga  $a$  dan  $b$  ditunjukkan dalam rumus dibawah ini:

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana:

$r$  = Koefisien korelasi product moment antara variabel  $X$  dengan Variabel  $Y$

$s_y$  = Simpangan baku variabel  $Y$

$s_x$  = Simpangan baku variabel  $X$

Setelah itu, harga  $a$  dan  $b$  dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.

Adapun untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan menurut Sugiyono (2008:183), sebagai mana pada Tabel 3.5 pada halaman berikut.

Tabel 3.5  
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2006:183)

#### e. Koefisien Determinasi

Mengetahui tinggi rendahnya pengaruh variabel X terhadap Y yang dinyatakan dalam persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, yaitu :

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

(Sudjana, 1993 : 369)

Apabila ditentukan korelasi positif antara X dengan Y sebesar r, maka nilai koefisien determinasinya sebesar  $r^2$ . Oleh karena itu, varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X atau dapat dikatakan

bahwa pengaruh X terhadap Y sama dengan  $r^2(\%)$ , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh motivasi kerja (X) terhadap kinerja kerja karyawan (Y), maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Jika nilai koefisien penentu semakin mendekati 100%, berarti semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila semakin mendekati 0, berarti semakin lemah pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Tabel 3.6 berikut ini merupakan pedoman interpretasi koefisien penentu :

Tabel 3.6  
Pedoman Untuk Memberikan  
Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008)

#### f. Rancangan Uji Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan *Food & Beverage department* di The Santosa Villas & Resort Lombok.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ( $t_{student}$ ).

Rumus dari distribusi student adalah:

$$t = \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

(Sugiyono, 2008:184)

Keterangan:

$t$  = distribusi student

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk$  ( $n-2$ ) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis, sebagai berikut:

$H_0 : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan departemen *food and beverage* The Santosa Villas & Resort Lombok.